

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data miskonsepsi dapat disimpulkan bahwa miskonsepsi yang dialami siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Lakea yaitu sebagian besar siswa masih banyak mengalami miskonsepsi pada materi bentuk molekul dengan prakonsep yang monoton untuk setiap indikator. Pada indikator 1 miskonsepsi yang dialami siswa yaitu sebagian besar siswa menganggap bahwa baik PEB maupun PEI itu mempengaruhi bentuk dari suatu molekul. Pada indikator ke 2 miskonsepsi yang dialami siswa yaitu siswa menganggap bahwa semua molekul yang tidak memiliki PEB pasti bersifat non polar dan molekul yang memiliki PEB pasti merupakan molekul polar. Pada indikator ke 3 miskonsepsi yang dialami siswa yaitu sebagian besar siswa opsi bentuk molekul yang disusun oleh tiga atom yang berikatan dalam satu garis, sudut antara dua ikatan akuator adalah  $90^0$ , ikatan aksial dan ekuator adalah  $120^0$  dan antara dua ikatan aksial adalah  $180^0$ .

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menyarankan hal sebagai berikut :

1. Kepada guru diharapkan memberikan model dan strategi pembelajaran yang cocok untuk materi bentuk molekul agar konsep yang diberikan kepada siswa bisa dipahami dengan baik dan benar.

2. Kepada siswa diharapkan meningkatkan motivasi dalam belajar seperti halnya mencari konsep secara utuh.
3. Kepada peneliti lain hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian miskonsepsi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astutik, W. 2018. *Pengembangan Instrumen Three-Tier Multiple Choice Diagnostic Test Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa SMA Materi Gerak Melingkar Beraturan*. Skripsi. UINWS. Semarang
- Astari, D. 2018. *Pembangan Three-Tier Test Sebagai Instrumen Dalam Identifikasi Miskonsepsi Konsep Atom, Ion dan Molekul*. Skripsi
- Chang, Raymond. 2003. *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Dahar, R,W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga
- Halim, A. M., Husain, H., & Sugiarti. (2017). Analisis Miskonsepsi Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Menggunakan Three-Tier Test. *Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY 2017 Sinergi Penelitian Dan Pembelajaran Untuk Mendukung Pengembangan Literasi Kimia Pada Era Global Ruang Seminar FMIPA UNY, 14 Oktober 2017, April*. <https://www.researchgate.net/publication/350819461>
- Ibnu, S. (2003). Resintesi Kesalahan Konsep Kimia terhadap Pembelajaran dan Pembelajaran Remidi. *Jurnal Penelitian Kependidikan, 13(1)*.
- Irsanti, R., Khaldun, I., & Hanum, L. (2017). Identifikasi Miskonsepsi Siswa Menggunakan Four- TierDiagnostic Test pada Materi Larutan Elektrolit dan Larutan Non Elektrolit di Kelas X SMA Islam Al-falah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK), 2(3), 230–237*.
- Islami, D., Suryaningsih, S., & Bahriah, E. S. (2018). Identifikasi Miskonsepsi Siswa pada Konsep Ikatan Kimia Menggunakan Tes Four-Tier Multiple-Choice (4TMC). *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia, 9(1), 21–29*. <https://doi.org/10.21009/jrpk.091.03>

- Laliyo, L.A.R., Hamdi, S., Pikoli, R., Abdullah, M., & Panigoro, C. (2021). Implementation Of Four-Tier Multiple Choice Instruments Based On The Partial Credit Model In Evaluating Students' Learning Progress. *European Journal Of Educational Research*, 10(2), 825-840
- Laliyo, L.A.R., N., Botutihe, D., & Panigoro, C. (2019). The Development of Two-Tier Instrument Based On Distractor to Assess Conceptual Understanding Level and Student Misconceptions in Explaining Redox Reactions. *Internation Journal of Learning, Teaching and Educational Research*
- Maksum, M. J., Sihaloho, M., & Kilo, A. La. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa pada Konsep Larutan Penyangga Menggunakan Three Tier Multiple Choice Tes. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 12(1), 47–53. <https://www.neliti.com/id/publications/277383/analisis-kemampuan-pemahaman-siswa-pada-konsep-larutan-penyangga-menggunakan-thr>
- Miterianifa. 2013. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Pekanbaru : Pustaka Mulya
- Nugroho, Fajar. 2015. *Keterampilan Berpikir Kritis siswa Pada Materi Keseimbangan Kimia Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Pikoli, M. (2018). Miskonsepsi Tentang Pembentukan Ikatan Kovalen dan Ionik pada Mahasiswa Pendidikan Kimia UNG. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 13, 115–120.
- Sabekti, A. ., Widarti, H. ., & Mahmudi, M. (2014). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Malang Pada Topik Bentuk Molekul. *Jurnal Zarah*, 2(1), 34–69.
- Setiawan, D., Chayono, E., & Kurniawan, C. (2017). Identifikasi dan Analisis Miskonsepsi pada Materi Ikatan Kimia Menggunakan Instrumen Tes Diagnostik Three-Tier. *Journal of Innovative Science Education*, 5(1), 45–53. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*

*dan R&D*). Bandung : Alfabeta.

Tayubi, Y. R. (2005). Identifikasi Miskonsepsi pada Konsep-Konsep Fisika Menggunakan Certainty of Response Index (CRI). *Jurnal UPI*, 24(3), 4–9.

titin Sri Ratama. (2013). Remediasi miskonsepsi pada konsep gerak lurus menggunakan pendekatan konflik kognitif. *Skripsi*.

Utami, R. D., Agung, S., & Bahriah, E. S. (2017). Analisis Pengaruh Gender Terhadap Miskonsepsi Siswam SMAN di Kota Depok dengan Menggunakan Tes Diagnostik Two-Tier. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 93–102.